

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah dan dikenal dunia sebagai salah satu negara yang memiliki sektor pariwisata yang indah. Banyak turis mancanegara yang memilih Indonesia sebagai tujuan wisata. Kota Malang merupakan kota di Indonesia yang memiliki berbagai macam objek wisata alam. Dengan seiring berkembangnya sektor pariwisata harus didukung dengan fasilitas akomodasi yang memadai. Berbagai jenis akomodasi ditawarkan oleh pelaku bisnis seperti *guest house*, villa, dan hotel.

Menurut Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor PM. 53/HM.001/MPEK.2013 Tentang Standar Hotel, usaha hotel adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan. Dewasa ini, hotel berusaha untuk meningkatkan jasa dan fasilitasnya untuk menarik tamu dengan menyesuaikan kebutuhan para tamu sesuai dengan perkembangan zaman.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memerlukan sistem. Sistem merupakan komponen-komponen yang saling berkaitan dan berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem yang diterapkan harus sesuai dengan kegiatan perusahaan sehingga tercipta kondisi yang komprehensif. Hampir seluruh kegiatan perusahaan melibatkan kas seperti penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan salah satu aset perusahaan yang paling cair (*liquid*) yang berpotensi tinggi membawa risiko bagi perusahaan karena mudah untuk dipindah tangankan. Risiko yang sering terjadi antara lain penggelapan dan kesalahan pencatatan, sehingga kas memerlukan perhatian lebih guna meminimalisir terjadinya risiko. Upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah menerapkan sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal adalah suatu sistem yang terdiri dari struktur organisasi, rencana, metode dan langkah-langkah yang telah terkoordinasi yang berguna untuk menjaga keamanan aset perusahaan, meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, dan mendukung penerapan regulasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajerial. Menurut COSO (*the Committee of Sponsoring Organization*) pengendalian internal adalah proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, manajemen, serta seluruh staf dan karyawan di bawah arahan mereka dengan tujuan memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya tujuan pengendalian. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal untuk menghadapi dan mengatasi risiko yang terjadi.

Gets Hotel merupakan hotel bintang tiga yang terletak di kota Malang. Dalam kegiatan operasionalnya, Gets Hotel tidak terlepas dari kas. Baik penerimaan dari hasil jasa pelayanan kepada tamu maupun pengeluaran kas yang digunakan untuk mendukung kelangsungan kegiatan operasionalnya. Dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas tersebut memungkinkan terjadi risiko penggelapan terutama apabila pengendalian internal yang dimiliki perusahaan lemah sehingga dapat membuka celah untuk melakukan kelalaian dan kecurangan. Oleh sebab itu, Gets Hotel membutuhkan sistem pengendalian internal yang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN REKOMENDASI YANG TEPAT TERHADAP PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA GETS HOTEL DENGAN METODE *COSO FRAMEWORK*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Gets Hotel telah dilakukan secara efektif?
2. Bagaimanakah rekomendasi yang tepat terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Gets Hotel dengan metode *COSO Framework*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Efektivitas sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas pada Gets Hotel.
- b. Rekomendasi yang tepat dengan menggunakan metode *COSO Framework* untuk penerimaan dan pengeluaran kas pada Gets Hotel.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh wawasan di dunia nyata serta menerapkan dan mensosialisasikan teori yang diperoleh selama menempuh perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem pengendalian internal terhadap penerimaan dan pengeluaran kas serta memecahkan masalah yang terjadi.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti topik yang sama.